

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin laju aktivitas bisnis perusahaan maka fungsi pengendalian harus menjadi prioritas utama bagi manajer. Apabila manajer kehilangan kendali, hal – hal yang tidak diinginkan akan terjadi. Salah satu objek pengendalian yang tidak boleh luput dari perhatian pihak manajemen adalah biaya.

Istilah efisiensi biaya selalu digunakan untuk mengukur keberhasilan kinerja pihak manajemen. Efisiensi biaya berkaitan dengan besarnya penghematan biaya yang dihasilkan, harga pesanan yang ditawarkan, *leadtime* pengiriman, dan kualitas layanan kepada *customer*. Apabila hal – hal tersebut belum dapat dipenuhi oleh perusahaan maka pihak manajemen perlu melakukan upaya – upaya perbaikan.

Salah satu alat bantu yang dapat digunakan oleh manajer dalam mengendalikan pengeluaran biaya adalah anggaran. Anggaran harus direncanakan secara realistis dan relevan dengan kebutuhan perusahaan, yaitu melalui proses penyusunan anggaran. Manajer harus mampu mengidentifikasi komponen biaya – biaya yang akan dikeluarkan agar setiap pengeluarannya dapat memberikan manfaat bagi perusahaan.

Ketidakselarasan tindakan dan kebijakan yang dilakukan oleh pihak manajemen dalam mengendalikan biaya dan anggaran dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Untuk itu, adanya sistem pengendalian manajemen sangat penting dimiliki oleh perusahaan.

Pertumbuhan perusahaan di Indonesia, khususnya sektor logistik saat ini tergolong cepat dan dinamis, tak terkecuali pada PT. Serasi Logistics Indonesia. Pihak manajemen harus merancang sistem pengendalian manajemen yang efektif untuk menunjang kelancaran aktivitas operasi dan pencapaian laba perusahaan. Dengan meningkatkan implementasi sistem pengendalian manajemen di perusahaan, maka kemungkinan terjadinya risiko – risiko yang merugikan perusahaan dapat dikendalikan sehingga efisiensi biaya *maintenance* kendaraan dapat dimaksimalkan.

Pemahaman terhadap pentingnya arti sistem pengendalian manajemen guna tercapainya efektivitas dan efisiensi kerja penting dimiliki oleh manajer dan karyawan. Adanya sistem pengendalian manajemen yang baik akan mempengaruhi jalannya program dan keputusan manajemen, serta suasana kerja di perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam skripsi dengan judul **“Dampak Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Efisiensi Biaya *Maintenance* Kendaraan (Studi Kasus pada PT. Serasi Logistics Indonesia).“**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang penelitian, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah sistem pengendalian manajemen yang diterapkan oleh PT. Serasi Logistics Indonesia telah memadai?
2. Bagaimana dampak penerapan sistem pengendalian manajemen terhadap efisiensi biaya *maintenance* kendaraan pada PT. Serasi Logistics Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan masalah – masalah yang diidentifikasi di atas, maka penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui memadainya sistem pengendalian manajemen yang diterapkan oleh PT. Serasi Logistics Indonesia.
2. Untuk mengetahui dampak antara penerapan sistem pengendalian manajemen terhadap efisiensi biaya *maintenance* kendaraan pada PT. Serasi Logistics Indonesia.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan, penulis berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang sebesar – besarnya bagi :

1. **Penulis**, sebagai salah satu syarat wajib dalam menempuh ujian akhir sarjana strata satu Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha dan wujud aplikasi teori yang penulis peroleh selama kuliah dan apresiasi minat penulis mengenai topik yang penulis teliti.
2. **Perusahaan yang Diteliti**, sebagai bahan masukan untuk menyempurnakan implementasi konsep sistem pengendalian manajemen sehingga dapat meningkatkan efisiensi biaya *maintenance* kendaraan pada PT. Serasi Logistics Indonesia.
3. **Peneliti Selanjutnya**, sebagai bahan masukan dan perbandingan atas pemecahan masalah sejenis yang akan diteliti pada masa mendatang.
4. **Pembaca**, sebagai tambahan pengetahuan bagi pembaca yang memiliki ketertarikan terhadap topik – topik yang berkaitan dengan masalah ini.